

Tugas Kelompok 2

Kelas A, B, C, D:

1. Memvalidasi Kalimat Sederhana Bahasa Bali dengan Predikat Verba (VP)
2. Memvalidasi Kalimat Sederhana Bahasa Bali dengan Predikat Frasa Adjektiva (AdjP)
3. Memvalidasi Kalimat Sederhana Bahasa Bali dengan Predikat Frasa Nominal (NP)
4. Memvalidasi Kalimat Sederhana Bahasa Bali dengan Predikat Frasa Numeralia (NumP)
5. Memvalidasi Kalimat Sederhana Bahasa Bali dengan Predikat Frasa Preposisi (PP)

Pola Kalimat Dasar Bahasa Bali

Pola Kalimat	Subjek	Predikat	Objek	Pelengkap	Keterangan
S P	Alit-alite (NP)	sesai malajah (VP)			
	Ipun (NP)	makarya (VP)			
	Tiang puniki (NP)	mahasiswa (NP)			
	Anake ento (NP)	dueg pisan (AdjP)			
	Carikne (NP)	limang hektar (NumP)			
	I bapa (NP)	ka abian (PP)			
S P O	I Made Dangin (NP)	polih (VP)	hadiah maal (NP)		
	Bapan ipune (NP)	jagi numbas (VP)	mobil anyar (NP)		
S P Pel	Anak lanang punika (NP)	dados (VP)		ketua koperasi (NP)	
	Pancasila punika (NP)	pinaka (VP)		dasar negarane (NP)	
	Ia (NP)	magae (VP)		jemet pesan (AdjP)	
	Alit-alite (NP)	seleg pisan (AdjP)		malajah (VP)	
S P Ket	Ipun (NP)	kapah nongos (VP)			di Badung (PP)
	I Bapa (NP)	sesai luas (VP)			ka carik (PP)
	Anake luh ento (NP)	paling jegeg (AdjP)			di desane (PP)
S P O Pel	Ia (NP)	pepes ngamaang (VP)	memene (NP)	pipis liu (NP)	
	Anake cerik ento (NP)	nyemakang (VP)	embokne (NP)	yeh minum (NP)	
	Ia (NP)	ngelah (VP)	kambing (NP)	duang ukud (NumP)	
S P O Ket	I Luh Dian (NP)	pepes meli (VP)	pupur (NP)		di Toko Bali (PP)
	Memenne	sesai ngai	bubuh sumsum (NP)		di paon (PP)
S P O Pel Ket	Ia (NP)	ngamaang (VP)	memene (NP)	pipis (NP)	uli gegaene (PP)
	Ipun (NP)	meliang (VP)	nyamane (NP)	buku tulis (NP)	di warung (PP)

Catatan:

Grammar (set of productions) harus memperhatikan semua pola kalimat dasar.

Kelas Kata (Part of Speech)

1. Nomina (Kata Benda) - **Noun**
Kata yang merujuk pada nama orang, benda, tempat, konsep, atau ide.
Contoh: buku, meja, cinta, Jakarta – *buku, meja, tresna, Jakarta*
2. Verba (Kata Kerja) - **Verb**
Kata yang menyatakan tindakan, proses, atau keadaan.
Contoh: berlari, makan, tidur – *malaib, ngajeng, sirep*
3. Adjektiva (Kata Sifat) - **Adj**
Kata yang menggambarkan sifat, keadaan, atau karakteristik.
Contoh: besar, cantik, merah – *gede, ageng, jegeg, barak*
4. Adverbia (Kata Keterangan) - **Adv**
Kata yang memberikan keterangan pada kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan lainnya.
Contoh: sangat, sekali, selalu, jarang – *pisan, sesai, kapah*
5. Pronomina (Kata Ganti) - **Pronoun**
Kata yang menggantikan nomina.
Contoh: saya, kamu, dia, mereka – *tiang, ragane, dane, ia, ipun, ida*
6. Numeralia (Kata Bilangan) - **Num**
Kata yang menunjukkan jumlah atau urutan.
Contoh: dua, lima, ketiga – *dua, telu, katiga*
7. Preposisi (Kata Depan) - **Prep**
Kata yang menghubungkan nomina atau pronomina dengan bagian lain dalam kalimat.
Contoh: di, ke, dari – *di, ka, ring, uli*
8. Determinan - **Det**
Kata yang berfungsi membatasi atau mengidentifikasi nomina.
Contoh: ini, itu – *puniki, punika, eni, ento*

Frasa

1. Frasa Nominal (Kata Benda) - **NP**
Frasa yang berinti kata benda dan berfungsi sebagai subjek, objek, atau pelengkap dalam kalimat.
Contoh:
 - Buku tebal (buku = inti, tebal = keterangan) – *buku tebel*
 - Rumah besar itu – *umah gede ento*
2. Frasa Verbal (Kata Kerja) - **VP**
Frasa yang berinti kata kerja dan berfungsi sebagai predikat atau pelengkap.
Contoh:
 - selalu makan (sedang = keterangan, makan = inti) – *sesai ngajeng*
 - Telah selesai bekerja – *sampun usan mekarya*
 - Akan pergi – *jagi luas*
3. Frasa Adjektival (Kata Sifat) - **AdjP**
Frasa yang berinti kata sifat dan berfungsi sebagai predikat atau pelengkap.
Contoh:
 - Sangat indah (sangat = keterangan, indah = inti) – *becik pisan (becik=inti, pisan = keterangan)*
 - besar sekali – *ageng pisan*
 - Paling cantik – *paling jegeg*

4. Frasa Preposisional (Kata Depan) - **PP**

Frasa yang diawali dengan preposisi (kata depan) dan bisa berfungsi sebagai predikat atau keterangan.

Contoh:

- Ke pasar – *ka peken*
- Di atas meja – *ring duur meja*
- Dengan cinta – *antuk tresna*

5. Frasa Numeral (Kata Bilangan) - **NumP**

Frasa yang berinti kata bilangan dan menjelaskan jumlah atau urutan bisa berfungsi sebagai predikat atau pelengkap.

Contoh:

- Dua ekor – *duang ukud*
- Dua orang – *duang diri*
- Dua buah – *duang besik / duang bulih*